

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Solo Baru : Solo Baru (Soba) merupakan kawasan yang dimekarkan dari Kota Solo. Solo baru selain sebagai salah satu kota satelit dari Kota Surakarta juga merupakan kawasan permukiman bagi para pekerja atau pelaku kegiatan ekonomi di kawasan Kota Surakarta (id.wikipedia.org;2018)

Coworking : Penggunaan kantor atau lingkungan kerja lainnya oleh orang-orang yang bekerja sendiri atau bekerja untuk perusahaan yang berbeda, untuk berbagi peralatan, ide, dan pengetahuan. (oxforddictionaries.com;2019)

Space : Terjemahan dari Kamus Inggris-Indonesia adalah ruang. **ruang/ru-ang/n** sela-sela antara dua (deret) tiang atau sela-sela antara empat tiang (di bawah kolong rumah). (kbbi.web.id/ruang;2018)

Pendekatan : **pendekatan/pen-de-kat-an/n** penggunaan teori suatu bidang ilmu ntuk mendekati suatu masalah. (kbbi.web.id/dekat;2018)

Arsitektur : **arsitektur/ar-si-tek-tur/n** seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan, dan sebagainya. (kbbi.web.id/arsitektur;2018)

Modern : **modern/mo-dern/**aterbaru dan mutakhir. (kbbi.web.id/modern;2018)

“Solo Baru Coworking Space Pendekatan Arsitektur Modern” adalah sebuah ruang kerja dimana pengguna dapat bekerja dengan orang lain dari perusahaan/organisasi yang berbeda disatu tempat. Solo Baru Coworking Space mengedepankan konsep kolaborasi. Dalam satu ruangan terdapat berbagai individu, komunitas maupun perusahaan, khususnya *start-up*. Dimana terdapat ruangan terbuka yang digunakan bersama dan ruangan-ruangan kecil yang dapat

disewa per individu, komunitas atau perusahaan yang disewakan dalam jangka waktu tertentu.

1.2 Latar Belakang

CoworkingSpace secara umum merupakan terobosan baru sebuah kantor yang didalamnya mengusung konsep kerja bersama dan kolaborasi. *CoworkingSpace* meliputi penyewaan ruang kerja yang digunakan secara bersama-sama dan terbuka dengan pengguna lainnya dengan penggunaan waktu yang fleksibel. Lebih dari sekedar berbagi ruang kerja, *CoworkingSpace* membuat tiap individu maupun kelompok dapat saling berbagi ide dan mendukung satu sama lain.

Kehadiran *coworking space*, menjadi ruang kerja kekinian yang mampu mengakomodasi kebutuhan pelaku ekonomi kreatif dan bisnis yang fleksibel. Sebagai alternatif dari sewa ruang di gedung perkantoran yang relatif mahal, maka *coworking space* diperlukan. Kebutuhan atas ruang kerja dengan konsep kolaborasi, fun dan biaya sewa yang terjangkau muncul karena banyak industri kreatif seperti UMKM, bisnis *startup*, *remote workers* dan *freelance job* yang membutuhkan.

Lingkup kegiatan ekonomi kreatif mencakup beberapa aspek. Terdapat 14 sektor yang termasuk dalam ekonomi kreatif, yaitu Periklanan, Arsitektur, Pasar Barang Seni, Kerajinan (*handicraft*), Desain, Fashion, Film, Video, dan fotografi, Permainan interaktif, Musik, Seni pertunjukan, Penerbitan dan percetakan, Layanan komputer dan piranti lunak, Radio dan Televisi, Riset dan Pengembangan, (Departemen Perdagangan RI, 2009).

Selain para pelaku ekonomi kreatif dan bisnis di Kota Solo, para pelajar dan mahasiswa juga dapat menggunakan *coworking space* sebagai tempat untuk belajar bersama dan membentuk suatu komunitas yang positif.

Dibandingkan kafe atau rumah sendiri yang juga bisa menjadi lokasi pilihan pelaku ekonomi kreatif dan *freelancer* untuk bekerja, *coworking space* didesain minim distraksi sehingga pengguna dapat lebih fokus dan efektif menyelesaikan pekerjaannya. Selain dari segi biaya yang lebih terjangkau dibandingkan dengan menyewa kantor konvensional yaitu tujuan utama dari *coworking space* ini adalah kolaborasi.

Coworking space merupakan ruang kerja yang berisi seperti *shared desk*, *dedicated desk*, *privat office*, dan *meeting room*. Fasilitas yang bisa didapat antara lain *High Speed Internet*, perpustakaan, loker pribadi, *printing*, dan *copy* dan sebuah mini kafe. Untuk kebutuhan khusus, tersedia juga *event space* yang diperuntukan untuk mengadakan acara komunitas yang membutuhkan ruangan yang luas. Penyewaan ruangan-ruangan tersebut bisa dalam perjam, perbulan dan pertahun. Ditambah lagi, *coworking space* yang juga memberikan fasilitas berupa alamat domisili bagi *startup*, untuk mempermudah perizinan usahanya.

Solo Baru merupakan salah satu bagian ujung utara wilayah Kabupaten Sukoharjo. Solo Baru berbatasan langsung dengan Kota Surakarta, hal ini membuat Solo Baru menjadi salah satu kota satelit dari Kota Surakarta. Kota satelit atau kota penyangga adalah kota di tepi sebuah kota yang lebih besar yang meskipun merupakan komunitas mandiri, sebagian besar penduduknya tergantung dengan kehidupan di kota besar. Kota satelit merupakan daerah penunjang bagi kota-kota besar di sekitarnya dan merupakan 'jembatan' masuk/akses untuk menuju ke kota besar. Karena kota satelit juga berfungsi sebagai penunjang kota besar, maka implikasi daripada kota satelit sebagai penunjang akan tampak pada hidup keseharian warganya.

Kota satelit bisa juga sebagai pemasok barang-barang kebutuhan warga kota besar, karena semakin besar dan berkembangnya suatu kota maka sikap warganya untuk memproduksi barang-barang untuk kebutuhan

mereka juga akan semakin turun. Karena hal inilah maka fungsi kota satelit sebagai kota penunjang kebutuhan hidup masyarakat kota juga akan semakin tampak. Terlepas dari fungsi kota satelit yang terbangun di atas, dengan adanya interaksi yang tetap, maka sikap hidup pada masyarakatnya juga akan secara bertahap akan mengalami apa yang bernama "resonansi sosiologis", yaitu perubahan sikap yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi yang relatif tetap.(wikipedia.org,2018)

Berdasarkan potensi yang dijelaskan tersebut maka akan direalisasikan dalam wujud perancangan dan perencanaan bangunan *Solo Baru Coworking Space* merupakan sebuah lingkungan kerja yang menawarkan gaya kerja yang kolaboratif, fleksibel, fun dan mandiri.

1.3 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana menjadikan *Solo Baru Coworking Space* mampu sebagai wadah bisnis ekonomi kreatif dapat berkembang.
- 2) Bagaimana mendesain ruangan *Solo Baru Coworking Space* agar mampu menambah kreativitas kerja anggota melalui pendekatan Arsitektur Modern.

1.4 Tujuan dan Sasaran

- 1) Mampu menjadikan *Solo Baru Coworking Space* sebagai wadah tempat bisnis ekonomi kreatif dapat berkembang.
- 3) Mampu mendesain ruangan *Solo Baru Coworking Space* agar mampu menambah kreativitas kerja anggota melalui pendekatan Arsitektur Modern.

1.5 Lingkup Pembahasan

Penekanan pembahasan dilakukan pada aspek perencanaan dan perancangan arsitektur bangunan *Solo Baru Coworking Space* yang meliputi analisa terhadap kebutuhan fisik maupun non fisik sehingga

mampu menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, fleksibel, fun dan modern.

1.6 Metode Pembahasan

1.6.1 Observasi

Melakukan pengamatan langsung di beberapa *Coworking Space* untuk mengumpulkan informasi mengenai kegiatan anggota sehingga dapat ditemukan tahapan yang menunjang kebutuhan ruang dan fasilitas dikantor. Dilengkapi dengan foto-foto sebagai dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang di perlukan.

1.6.2 Interview

Melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung dengan semua pihak yang terkait untuk mendapat informasi yang diperlukan sebagai kelengkapan data dalam pengumpulan data.

1.6.3 Studi Literatur

Melakukan studi literatur yang mengkaji literatur tentang *Coworking Space*.

1.6.4 Studi Komparasi

Melakukan perbandingan terhadap hasil observasi yang dilakukan pada beberapa obyek serupa dalam melakukan analisa terhadap kriteria yang ditetapkan dalam perancangan Solo Baru *Coworking Space*

1.7 Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan DP3A ini adapun sistematika yang di bagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN.

Pada BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.

Pada BAB II berisi tentang teori-teori dan sumber data serta gambaran umum terkait dengan perancangan Solo Baru *Coworking Space*.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERANCANGAN.

Pada BAB III berisi data fisik dan non fisik mengenai lokasi. Gagasan perancangan mengenai Solo Baru *Coworking Space*.

BAB IV : ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.

Pada BAB IV berisi analisa konsep mikro yang terdiri dari analisa dan konsep site, analisa dan konsep ruang, analisa dan konsep tampilan arsitektur, analisa dan konsep struktur dan utilitas, analisa dan konsep penekanan arsitektur pada bangunan Solo Baru *Coworking Space*.